

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak upaya yang bisa kita lakukan untuk meningkatkan kecerdasan generasi penerus bangsa salah satunya melalui perpustakaan. Potensi perpustakaan dapat digunakan untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkompeten, terampil, dan produktivitas dalam berbagai hal positif. Perpustakaan merupakan instansi yang memiliki jasa melayani atau menyediakan sumber-sumber pengetahuan maupun informasi.

Perpustakaan STKIP Adzkia adalah salah satu tempat di mana mahasiswa mendapatkan informasi dan melakukan berbagai aktivitas lainnya. Perpustakaan ini memiliki ruangan berukuran 7x8 meter dan mempunyai 8 buah rak koleksi. Anggota perpustakaan adalah mahasiswa dan dosen tetap di STKIP Adzkia. Perpustakaan ini dikelola oleh Siti Sartika Oktavia, A.Md., seorang pustakawan yang merupakan alumni jurusan D3 Ilmu Perpustakaan.

Berdasarkan data inventaris, jumlah koleksi di Perpustakaan STKIP Adzkia adalah.

Table 1 Jumlah Koleksi di Perpustakaan STKIP Adzkia Padang

No	Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Buku	232	3798
2	Skripsi	347	347

Berdasarkan koleksi yang ada hampir 10% merupakan koleksi skripsi. Berdasarkan observasi yang saya lakukan pada 12 Maret 2019 bahwa ditemukan pemustaka mengalami kesulitan dalam penelusuran skripsi. Pemustaka yang hadir pada saat itu terlihat mondar mandir di rak skripsi dan tidak menemukan skripsi yang dibutuhkan. Untuk menguatkan hasil observasi di atas, saya melakukan wawancara dengan 2 informan yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pustakawan yang bernama Siti Sartika Oktavia. 21 Desember 2018. Pustakawan di STKIP Adzkia Perpustakaan: Padang. Diperoleh informasi bahwa koleksi di perpustakaan STKIP Adzkia cukup banyak, akan

tetapi alat telusur informasi yang tersedia belum memadai. Alat telusur informasi yang tersedia hanya katalog buku *online*, dan itupun baru sebagian koleksi perpustakaan STKIP Adzkia yang ada di katalog tersebut. Katalog buku online ini jarang digunakan karena setelah pemustaka menelusuri informasi yang dibutuhkan masih juga sulit untuk ditemukan, dan pemustaka menanyakan lagi ke petugas perpustakaan. Pemustaka lebih senang menanyakan langsung ke petugas perpustakaan tentang informasi yang dibutuhkan dari pada menelusuri di katalog online. Sedangkan alat telusur untuk skripsi belum tersedia di perpustakaan tersebut. Padahal kebanyakan dari pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan ini tujuannya adalah mencari skripsi.

Kemudian hasil wawancara dengan Radiyah Rodiatam Mardiyah pada tanggal 21 Mei 2019 yang merupakan mahasiswa STKIP Adzkia jurusan PGSD. Radiyah ini adalah mahasiswa semester 8 yang sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari koleksi skripsi. Radiyah mengakui kesulitan dalam mencari koleksi yang dibutuhkan. Untuk mencari koleksi yang dibutuhkan Radiyah harus bertanya dulu ke petugas perpustakaan. Dan penataan koleksi sudah tidak lagi berada di tempatnya karena setiap pemustaka yang berkunjung tidak meletakkan kembali koleksi ke tempatnya semula. Di perpustakaan STKIP Adzkia ini hanya mempunyai satu pustakawan. Di sini pustakawan sekaligus merangkap sebagai kepala dan staff di perpustakaan Adzkia tersebut. Jadi, pustakawan tidak dapat melayani pemustaka yang berkunjung dengan sepenuhnya karena banyak pekerjaan lain yang harus di kerjakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan STKIP Adzkia memerlukan alat bantu menelusuri informasi agar membantu pustakawan dan pemustaka dalam menelusuri informasi tentang skripsi yang telah dihasilkan oleh mahasiswa

STKIP Adzkie Padang. Karena itu penulis akan mengangkat tugas akhir dengan judul *Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Adzkie Tahun 2018*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Rancangan Pembuatan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD Tahun 2017 di Perpustakaan STKIP Adzkie ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang suatu indeks beranotasi skripsi yang dapat mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam mencari koleksi skripsi yang ada di Perpustakaan STKIP Adzkie.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini sebagai berikut.

- a. Memudahkan para pemustaka dalam temu kembali informasi skripsi di perpustakaan STKIP Adzkie.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

D. Spesifik Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan adalah indeks beranotasi yang berbentuk sebuah buku tercetak dan tebalnya akan disesuaikan dengan banyak informasi yang dibutuhkan dan ukuran kertas A5 (14,8 x 21 cm). Kemudian produk ini memiliki cover, cover di desain semanarik mungkin dan memiliki gambar, warna yang menarik sehingga tertarik pengguna

untuk membacanya, tulisan yang digunakan dalam produk ini adalah *Time New Roman* yang berukuran 12. Indeks dibuat berdasarkan abjad dari deskripsi sebuah skripsi. Dengan dibuatkan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Adzkie Padang tahun 2018 diharapkan pengguna yang kesulitan mencari koleksi dapat dengan mudah menemui koleksi yang dibutuhkan.

E. Pentingnya Pengembangan

Indeks beranotasi skripsi ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menelusuri informasi koleksi skripsi di Perpustakaan STKIP Adzkie Padang, sehingga pengguna tidak menghabiskan waktu untuk menelusuri koleksi yang dibutuhkan.

F. Definisi Istilah

Indeks : Indeks adalah nama, subjek, kata kunci atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu memudahkan proses temu balik informasi (Sulistyo-Basuki, 2004).

Anotasi : Anotasi adalah salah satu bagian dari dalam deskripsi katalogisasi yang merupakan keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku itu dengan buku lain, bentuk karya; tesis, penelitian, seminar dan lainnya (Lasa, 1998).

Indeks Beranotasi : Indeks beranotasi adalah indeks yang memuat uraian data bibliografi dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencantunan anotasi ini dimaksud agar pencarian informasi memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang diperlukan (Lasa, 2009).

- Skripsi : Karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis tingkat S1 (KBBI, 2006).
- Perpustakaan Sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lain yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1993)

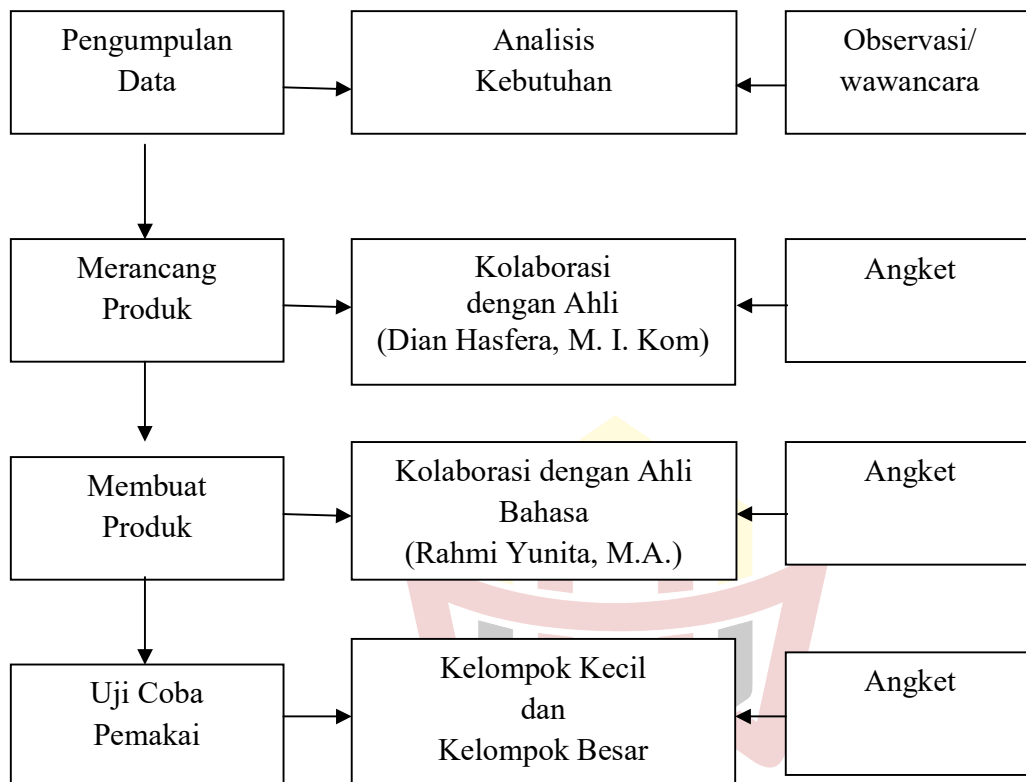
G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk (Sugiyono, 2014). Produk yang dihasilkan berbentuk indeks beranotasi skripsi yang berbentuk buku di Perpustakaan STKIP Adzkie Padang. Jadi penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk yaitu Indeks Beranotasi Skripsi di Perpustakaan STKIP Adzkie Padang Tahun 2018.

2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu kegiatan yang akan dilakukan.



Bagan 1 Prosedur Pengembangan

Berdasarkan buku pedoman tugas akhir (2006) prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk katalog koleksi hukum Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Secara garis besar, tahapan pengembangan katalog tersebut terbagi ke dalam empat tahapan berikut:

a. Analisis kebutuhan

Produk yang dihasilkan berupa buku tentang Indeks Beranotasi Skripsi di Perpustakaan STKIP Adzkie. Indeks ini mempermudah pengguna dalam mencari informasi tentang koleksi yang ada di perpustakaan. Proses pembuatan indeks ini,

penulis memperoleh data dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Observasi adalah suatu pengamatan objek secara langsung ke tempat penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati objek yang dibutuhkan secara langsung. Sedangkan wawancara adalah menanyakan langsung tentang informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat. Untuk mendapatkan data yang akurat penulisan dapat mewawancari langsung pihak perpustakaan tersebut. Disini penulis menanyakan semua data yang akan dibutuhkan kepada pihak perpustakaan. Untuk melakukan observasi dan wawancara ini, penulis membuat izin dengan pihak perpustakaan, kemudian jika pihak perpustakaan memiliki waktu maka penulis datang ke perpustakaan melakukan observasi untuk mengambil data koleksi.

b. Rancangan Model Produk

Rancangan model produk yang digunakan adalah:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan Koleksi Skripsi Jurusan PGSD Tahun 2018 di Perpustakaan STKIP Adzkie Padang. Data yang didapatkan harus sesuai jelas kedudukannya
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan terhadap hasil wawancara yang telah didapat pada aplikasi agar alur cerita tersusun secara sistematis. Sehingga memudahkan dan menguntungkan bagi pengguna dalam pencarian informasinya. Dalam pembuatan Indeks Beranotasi Skripsi di Perpustakaan STKIP Adzkie penulis membutuhkan bidang Ilmu Pengindeksan dan membutuhkan ahli bahasa Indonesia yaitu Dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang telah dihasilkan akan tersusun dalam format buku berukuran A5 yang akan dicetak dengan kertas HVS. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang indeks beranotasi skripsi adalah mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah khususnya data tentang pembuatan Indeks Beranotasi Skripsi di Perpustakaan STKIP Adzkie di dalamnya terdapat deskripsi fisik yang berisi tentang informasi Koleksi data skripsi di Perpustakaan STKIP Adzkie. Sehingga dapat di pergunakan oleh pengguna dalam menelusuri informasi.

d. Evaluasi dan Pengujian Model (Produk)

Pada tahap ini jika produk sudah selesai, maka akan dilakukan uji coba perseorangan dan uji coba lapangan, untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak atau belum untuk digunakan oleh pengguna. Setelah itu akan dibuatkan daftar pertanyaan wawancara untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengujian model produk adalah sebagai berikut:

1) Desain uji coba

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak, dan juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahap yaitu.

- (a) Uji coba kelompok kecil 5 orang pengunjung perpustakaan Adzkie.
- (b) Uji coba kelompok besar yaitu 10 orang mahasiswa jurusan PGSD STKIP Adzkie Padang,

Setelah selesai melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, tahap uji coba ini selesai kemudian penulis melakukan penyebaran angket terhadap produk katalog yang dibuat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Adapun subjek uji coba yaitu:

- a) 5 orang pengunjung perpustakaan STKIP Adzkia
- b) 10 orang Mahasiswa jurusan PGSD

Cara uji coba kelompok kecil maupun lapangan yaitu dengan mendatangi responden langsung, lalu meminta waktu sebentar untuk bersedia melakukan pengisian angket. Jika responden kurang mengerti dengan angket maupun produk yang akan dibuat, maka dijelaskan dengan baik kepada responden.

3. Jenis data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh langsung dari hasil observasi terhadap koleksi karya ilmiah skripsi di perpustakaan STKIP Adzkia.

b. Data Sekunder

Selain dari data primer, penulis juga mengumpulkan data-data dari sumber lain yang mendukung dan masih berkaitan dalam penelitian ini.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk (Mardalis, 2013).

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan dan mencatat data yang telah ada setelah itu penulis melakukan analisis dari data-data yang telah ada tadi untuk mengambil suatu kesimpulan dengan cara mengelompokkan bidang atau subjek dan lokasi penelitian dari setiap skripsi mahasiswa Jurusan PGSD STKIP Adzkie yang disajikan dengan menggunakan tabel.



UIN IMAM BONJOL
PADANG